BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kelayakan finansial usaha perkebunan kopi rakyat di nagari simanau kecamatan tigo lurah kabupaten solok, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Budidaya perkebunan kopi robusta dimulai dari tahap persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Petani kopi robusta di Nagari Simanau telah melakukan penanaman dengan jarak tanam yang sesuai dengan literatur yaitu 2.5m x 2.5m. Akan tetapi pada kegiatan pemeliharaan kurang dilakukan secara maksimal dimana untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman hanya dilakukan secara teknis. Selain itu pada tahap pemanenan, petani juga mengambil buah kopi yang masih setengah masak sehingga hal ini menurunkan kualitas kopi yang dihasilkan.
2. Usaha perkebunan kopi robusta Di Nagari Simanau layak untuk dilaksanakan dilihat dari beberapa aspek finansial, hasil analisis Net Present Value (NPV) menunjukkan nilai kini manfaat bersih yang diperoleh selama periode usaha perkebunan kopi rakyat Nagari Simanau yaitu sebesar Rp74.307.486,63 > 0. Nilai IRR yang didapatkan yaitu 18,85%, lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga yang berlaku saat ini yaitu 6%, hasil B/C ratio > dari 1 yaitu 1,41. Nilai payback period yaitu 8,64, hal ini berarti waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal yaitu selama 8 tahun, 6 bulan 4 hari. Sedangkan analisis sensitivitas untuk keadaan dimana terjadi kenaikan harga faktor produksi sebesar 2,04%, diperoleh hasil IRR sebesar 18,22%. Angka IRR 18,22% ini lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku (OCC 6%). Untuk keadaan dimana terjadi penurunan produksi sebesar 20%, diperoleh IRR sebesar 11,17%. Nilai IRR 11,17% ini lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku (OCC 6%) dan untuk keadaan dimana terjadinya kenaikan biaya produksi (cost naik 2,04%) dan penurunan produksi (benefit turun 20%) diperoleh hasil IRR sebesar

10,52%. Nilai IRR 10,52% ini lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku (OCC 6%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kelayakan finansial usaha perkebunan kopi rakyat di nagari simanau kecamatan tigo lurah kabupaten solok, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Pada kegiatan budidaya tanaman kopi robusta, petani Di Nagari Simanau Kecamatan Tigo Lurah masih belum sesuai dengan anjuran dari literatur, sehingga disarankan agar petani lebih memperhatikan cara budidaya tanaman kopi robusta sesuai dengan literatur agar dapat mencapai hasil yang optimal, baik dari kualitas maupun kuantitas sehingga lebih meningkatkan penerimaan petani.
2. Usaha perkebunan kopi robusta dilihat dari aspek finansialnya layak untuk dilakukan sehingga disarankan kepada petani kopi robusta Di Nagari Simanau Kecamatan Tigo Lurah untuk tetap melanjutkan usaha perkebunan kopi robusta ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA